



Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam

P-ISSN : 2085-2487; E-ISSN : 2614-3275

Vol. 8, No. 4, (December) 2022.

Journal website: jurnal.faiunwir.ac.id

Research Article

Implementasi Metode *Information Search* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Sekolah Menengah Pertama

Muhamad Slamet Yahya¹, Heni Rahmawati²

¹Prodi Pendidikan Agama Islam, FTIK, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

²UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Copyright © 2022 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Received : September 14, 2022

Revised : November 30, 2022

Accepted : December 20, 2022

Available online : December 24, 2022

How to Cite: Muhamad Slamet Yahya, and Heni Rahmawati. 2022. "Implementasi Metode Information Search Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Sekolah Menengah Pertama". Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam 8 (4):1546-56. https://doi.org/10.31043/jurnal_risalah.v8i4.606.

*Corresponding Author: Email: yahyadiano4@gmail.com (Muhamad Slamet Yahya)

Implementation of the Information Search Method in Learning Al-Qur'an Hadith in Junior High Schools

Abstract. Selection of the right method is the key to the success of learning. Errors in the selection of methods carried out will have an impact on the failure of learning objectives. However, errors in selecting learning methods are still common indicating that there are still many teachers who do not understand. This study aims to analyze the implementation of the information search method in learning Al-Qur'an Hadith by taking place at SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Based on its type, this research is classified as field research by taking a descriptive-qualitative approach. As a result, the implementation of the information search method in learning Al-Qur'an Hadith at Muhammadiyah 3 Purwokerto Middle School went well and was implemented optimally. The use of three basic stages namely; lesson planning, implementation, and evaluation, the implementation of the information search method displays positive results and is well received by students. The constraints that exist in the implementation can be handled properly and directed.

Keywords: Implementation, Information Search Method, Al-Qur'an Hadith Learning.

Abstrak. Pemilihan metode yang tepat merupakan kunci dari keberhasilan pembelajaran. Kesalahan dalam pemilihan metode yang dilakukan akan berdampak pada gagalnya tujuan pembelajaran. Namun demikian, kesalahan pemilihan metode pembelajaran masih umum terjadi mengindikasikan jika masih banyak guru yang tidak mengerti. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode *information search* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan mengambil tempat di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Berdasarkan jenisnya, penelitian ini tergolong penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil pendekatan deskriptif-kualitatif. Hasilnya, implementasi metode *information search* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto berjalan dengan baik dan diterapkan secara maksimal. Penggunaan tiga tahapan dasar yakni; perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan evaluasi, implementasi metode *information search* menampilkan hasil yang positif dan diterima baik oleh siswa. Kendala-kendala yang ada dalam pelaksanaan dapat ditangan dengan tepat dan terarah.

Kata Kunci: Implementasi, Metode *Information Search*, Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

PENDAHULUAN

Belajar dan mengajar merupakan bagian utama dalam aktivitas pendidikan. Menurut Slameto, belajar adalah sebuah proses dan langkah yang bertujuan untuk mendapatkan kebaikan dari seluruh aspek kehidupannya, disebabkan dari hasil interaksi dan pengamalan nilai-nilai dengan lingkungan (Slameto 2013). Sedangkan Djamarah memaknai belajar sebagai sebuah proses berubah seseorang dari aspek pengetahuan dan pengalaman. Artinya, melalui proses belajar maka seseorang akan menjadi memahami apa yang belum dipahami sebelumnya, dan bisa melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak bisa dilakukan. Adapun mengajar, lanjut Djamarah, merupakan aktivitas secara sistematis yang didalamnya berisi serangkaian proses interaksi antara guru dan siswa dalam rangka menanamkan nilai-nilai pendidikan secara terstruktur, terencana, dan berarah (Djamarah 2002).

Berdasarkan definisi tersebut, dapat diketahui bahwa guru mempunyai peran dan porsi yang penting dalam kaitannya dengan proses pembelajaran agar siswa dapat meraih kesuksesan. Dalam mencapai tujuan tersebut, pelaksanaan kegiatan pembelajaran diharuskan untuk dilakukan atas dasar menyenangkan dan interaktif, karena hal ini dapat memacu semangat belajar siswa untuk lebih aktif. Sebaliknya, pembelajaran yang cenderung membosankan akan lebih sulit untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Oleh sebab itu, umumnya setiap guru berharap agar siswa mempunyai minat yang tinggi dan antusias dalam proses belajar mengajar, di mana hal tersebut akan berbanding lurus dengan tingginya kemampuan siswa dalam menangkap dan memahami materi pembelajaran.

Pada praktiknya, tidak sedikit guru yang justru mengalami hal yang sebaliknya, bahwa seringkali proses pembelajaran di kelas yang seharusnya menyenangkan justru cenderung dirasa membosankan dan jenuh. Observasi pendahuluan penulis menunjukkan bahwa kondisi yang demikian banyak ditemui pada guru-guru yang di saat mengajar pada sebuah kelas masih mengadopsi cara konvensional. Idelanya, tuntutan siswa untuk lebih aktif dan antusias dalam menerima materi pembelajaran harus diimbangi dengan nilai kreativitas dan variatif dalam proses belajar mengajar sehingga prinsip menyenangkan dalam pembelajaran dapat diwujudkan bersama.

Menurut Wijaya, berkaitan dengan hal tersebut seorang guru berkewajiban untuk melakukan perencanaan pembelajaran yang efektif, melaksanakan proses

belajar mengajar yang efisien, serta melakukan evaluasi atas pencapaian pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas KBM. Di antara jalan yang dapat dilakukan adalah keharusan untuk senantiasa melakukan pengembangan dan peningkatan kualifikasi pengetahuan secara akademis, termasuk di dalamnya adalah kompetensi (Wijaya 2018). Lebih lanjut, Saud mengatakan bahwa di antara pelaksanaan pembelajaran yang efisien dapat diwujudkan bergantung pada bagaimana seorang guru dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat dan efektif, serta mengembangkannya dalam proses pembelajaran.

Di antara mata pelajaran yang penting untuk diperhatikan yakni berkaitan dengan pembelajaran agama. Hal ini sebagaimana diungkap oleh Dirjen Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia, Kamaruddin Amin, bahwa tujuan dari dilaksanakannya pembelajaran agama di sekolah dan lembaga pendidikan yakni bermuara pada dua tujuan; bagaimana membentuk anak-anak bangsa yang mempunyai keshalehan secara individual, yakni mempunyai kualitas religius yang tinggi dalam hubungannya dengan Allah Swt dan keshalehan secara sosial (akhlak), yakni memperkuat, mempererat, dan menjadi perekat sosial dalam rumpun kehidupan bermasyarakat (Mulyono 2018). Oleh sebab itu, pelajaran agama juga termuat dalam kurikulum di lembaga pendidikan umum sekalipun.

Dalam dunia pendidikan, pelajaran agama mempunyai peran yang begitu penting dalam menentukan kualitas siswa. Sebab bagaimana pun, pelajaran agama menjadi satu pelajaran yang dilaksanakan dan ditampilkan secara khusus dalam rangka untuk membangun kualitas pemahaman, pengamalan, keyakinan, dan penghayatan atas nilai-nilai yang menjadi piranti di dalam agama Islam melalui proses interaksi pembelajaran, di antaranya dalam kaitannya dengan pembangunan sikap toleransi dan pandangan inklusif (Nasional, n.d.). Hal ini bertumpu pada narasi bahwa nilai-nilai keislaman yang terbawa dalam proses pembelajaran dapat membangun sikap religius, sehingga karakter umat beragama melekat pada karakter setiap peserta didik. Di antara pelajaran agama yang menjadi pokok dan substansial adalah mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang merupakan bagian dari rumpun pendidikan agama Islam.

Dalam pembelajaran, terdapat metode yang merupakan sebuah langkah yang mengaur bagaimana cara seorang guru dalam memberikan materi pembelajaran agar dapat lebih mudah untuk dipahami dengan baik. Oleh sebab itu, terdapat faktor lain yang menentukan bagaimana sebuah mata pelajaran dapat tersampaikan dengan baik dan terlaksana sesuai dengan tujuan pembelajara, yakni metode. Singkatnya, Masrurah mengatakan bahwa dengan pemilihan metode yang tepat dapat memberikan efektifitas dalam memperoleh tujuan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya (Ushwa Dwi Masrurah, n.d.). Namun pada praktiknya, tidak sedikit guru yang mengalami kesulitan dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai, yakni bagaimana keterikatan antara materi yang diajarkan dengan karakter siswa yang menjadi objek pembelajaran harus terjalin. Sebagai dampaknya, kondisi yang demikian menjadikan kualitas kelas menjadi tidak kondusif dan siswa tidak sepenuhnya dapat memahami materi pembelajaran, bahkan tujuan pembelajaran menjadi tidak tercapai. Maka kesadaran tentang pentingnya metode dalam pembelajaran harus dimiliki oleh setiap guru.

Taniredja berpendapat, bahwa pada dasarnya terdapat dua faktor yang menjadi penyebab ketidakmampuan guru dalam menyusun metode, yakni belum adanya kesadaran tentang makna penting dari penggunaan metode pembelajaran, dan kurang memami atas teori-teori yang menjadi poin utama dari masing-masing metode, dan belum menguasai terkait dengan materi yang akan diberikan. Oleh sebab itu, keterampilan mengajar pada dasarnya adalah kompetensi profesional yang dalam pelaksanaannya merupakan hasil integral dari sekian kompetensi guru yang menyatu menjadi satu kesatuan yang menyeluruh (Taniredja 2011).

Selain itu, perkembangan zaman turut serta dalam mempengaruhi pemilihan metode pembelajaran, bahkan berdampak pada perkembangan dunia pendidikan. Pada era teknologi dan ilmu pengetahuan yang semakin pesat ini, maka pola pikir masyarakat turut mengalami perkembangan dalam seluruh aspek kehidupan. Inovasi dan langkah-langkah kreatif menjadi sebuah keniscayaan dilakukan dalam pengembangan kualitas pendidikan agar terus dapat relevan dan tidak terkesan tradisional, seperti misalnya penggunaan metode ceramah yang menjadi kekuatan pendidikan sejak masa lampau. Inovasi dan langkah yang strategis nantinya tidak akan terlepas dari peran serta aktif dari setiap guru untuk senantiasa melakukan daya kreatif dalam pembelajaran. Pamungkas dalam hal ini menegaskan bahwa keberhasilan sebuah pembelajaran bergantung pada peran besar seorang guru melalui inovasi dan langkah-langkah kreatifnya (Pamungkas 2014).

Anwas berkaitan dengan ini menyatakan bahwa perkembangan dunia pendidikan akan senantiasa selaras dengan perkembangan zaman yang semakin pesat. Tentu saja, kemajuan ini diharapkan dapat menjadi jalan bagi siswa untuk dapat lebih mudah dalam proses pembelajaran, khususnya pada era teknologi. Bahkan dalam kurikulum 2013 yang telah berlalu, teknologi menjadi satu hal penting, sehingga dapat dikategorikan sebagai kurikulum yang berbasis teknologi (Anwas 2013). Melihat fakta yang demikian, maka inovasi dan langkah kreatif dari setiap guru dalam mengembangkan metode pembelajaran menjadi faktor penentu ketercapaian tujuan. Oleh sebab itu, kemampuan guru dalam memilih dan mengembangkan metode pembelajaran menjadi satu hal yang substantif. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan yakni *information search*. Dalam pengertiannya, Melvin L. Silberman mengatakan bahwa metode *information search* apabila diterapkan secara tepat maka akan memberikan perubahan dalam praktik pembelajaran menjadi lebih menarik, dapat memberikan efek semangat, dan memancing kemauan siswa untuk aktif belajar di saat pembelajaran berlangsung. Menurut Silberman, pelaksanaan metode *information search* tidak membuat siswa merasa bosan dan pasif (Silberman 2006). Di antara yang menjadi alasan adalah penggunaan *smartphone* dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran PAI, penggunaan *smartphone* menjadi sebuah langkah inovatif. Sebab bagaimana pun, materi PAI yang mempunyai cakupan luas tidak cukup jika hanya diajarkan melalui metode ceramah atau penjelasan teoritis saja. Namun inovasi-inovasi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi turut bermanfaat dalam menguatkan materi yang akan disampaikan, misalnya dengan memanfaatkan internet untuk mencari file, video, gambar, atau bahkan suara dapat menjadi alat bantu siswa dalam memahami materi pembelajaran supaya lebih hidup.

Hal ini sesuai dengan penelitian Laela, bahwa praktik penggunaan metode *information search* dengan memanfaatkan internet dapat memberikan kemanfaatan bagi siswa sehingga lebih menguatkan penjelasan dari materi yang disampaikan, karena didukung dengan gambar atau video yang berkaitan dengan materi pembelajaran (Dkk 2019).

Penggunaan metode *information search* merupakan sebuah metode pembelajaran yang mencoba untuk mengarahkan siswa untuk menemukan beragam informasi melalui berbagai sumber, baik berasal dari media online (internet, jurnal), media cetak (buku, koran, majalah), ataupun kepada seseorang yang mempunyai kredibilitas kemampuan dalam bidang keilmuan tersebut. Rahayu mengatakan, penerapan metode *information search* dapat menjadi pilihan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. Karena pada dasarnya metode ini akan menuntut siswa untuk berperan aktif dalam memperoleh informasi sehingga kondisi belajar mengajar menjadi lebih kondusif, selain juga bahwa siswa akan terdorong untuk mencari lebih jauh pada setiap permasalahan di dalam pembelajaran. Dorongan yang kuat kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan mencari informasi membuat mereka lebih matang dalam membangun kemampuan menulis (Rahayu 2016).

Burahman juga mengatakan bahwa metode *information search* sesuai dengan namanya, merupakan sebuah rancangan strategi pembelajaran dalam pencarian informasi. Sumber informasi tersebut dapat berasal mana pun, baik dari buku paket, majalah, ataupun internet. Untuk itu, dalam pencarian informasi dibutuhkan sebuah permasalahan yang ditawarkan, sehingga tugas guru untuk memberikan persoalan yang harus dijawab berkaitan dengan materi pembelajaran. Dalam menjawab permasalahan tersebut, dalam rangka membangun kerja sama dan kepekaan sosial, maka pencarian informasi dilakukan secara berkelompok, selain juga bertujuan agar permasalahan lebih cepat terselesaikan dan memiliki banyak perspektif. Konsep yang demikian juga dirasa lebih efektif karena siswa bisa bertanya dan berpendapat di dalam kelompok, seandainya malu untuk mengajukan ke guru sehingga melatih kepercayaan diri siswa (Pamungkas 2014).

Tentu saja, dalam penerapan metode *information search* membutuhkan penunjang lain seperti media dan jaringan internet. Maka sekolah sebaiknya mendukung dengan menyediakan fasilitas tersebut di lingkungan sekolah untuk dapat dimanfaatkan oleh siswa dengan sebaik mungkin, dalam rangka mengamplifikasikan strategi pembelajaran *information search*. Memang dalam pencarian informasi, pelaksanaan metode *information search* dapat berasal dari beragam sumber, misalnya buku-buku di perpustakaan, namun sumber utama yang didahulukan dalam metode *information search* yakni pencarian informasi yang berasal dari internet. Namun dengan catatan, bahwa seluruh informasi yang didapatkan harus dapat dipertanggungjawabkan, baik berkaitan dengan penyedia informasi ataupun materi dari informasi yang disampaikan. Maka disini juga peran penting guru melakukan pengawasan sekaligus pengarahan (Dkk 2019).

Sementara itu, peraturan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto menyatakan bahwa siswa diperbolehkan untuk membawa dan menggunakan *smartphone* meskipun dengan aturan tertentu. Oleh sebab itu, penggunaan metode pembelajaran *information search* dinilai tepat, sehingga selain tidak memberatkan

siswa juga akan melatih siswa untuk bijak dalam menggunakan *smartphone*. Pelaksanaan metode pembelajaran *information search* secara umum akan melatih siswa untuk lebih kreatif dalam mengembangkan materi pembelajaran, mandiri, bertanggungjawab, membangkitkan rasa percaya diri, mempunyai kepedulian sosial, sekaligus melatih siswa untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang semakin berkembang pesat.

Namun demikian, dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 3 cenderung kurang bersemangat dan merasakan tidak fokus belajar. Bahkan di antara siswa ada yang tertidur di dalam kelas dan tidak memperhatikan materi pembelajaran dengan beragam alasan. Hal ini salah satunya disebabkan karena kesalahan guru dalam menerapkan metode pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar menjadi terhambat. Dalam hal ini, guru cenderung masih menerapkan metode pembelajaran konvensional dalam melakukan pengajaran, salah satunya dengan metode ceramah. Ditambah dengan fakta bahwa di dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits lebih banyak memuat materi dibandingkan dengan praktik. Akibatnya, siswa akan lebih mudah merasa bosan dan tujuan pembelajaran menjadi tidak tercapai.

Dengan demikian, setiap guru dituntut untuk melakukan upaya-upaya inovatif dan langkah kreatif dalam rangka memilih metode pembelajaran yang tepat, sehingga tujuan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya menjadi lebih mudah tercapai. Langkah dan upaya tersebut kemudian harus dibarengi dengan penyeimbangan perubahan zaman yang semakin berkembang, khususnya dalam bidang teknologi. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis tentang implementasi metode *Information Search* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan berbasis pada model penelitian kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif lebih mengutamakan pengamatan terhadap fenomena tanpa melalui prosedur statistika atau langkah-langkah kuantitatif lainnya (Moleong 2012). Sedangkan penelitian lapangan yang dimaksud dalam penelitian ini menurut Mulyasa merupakan sebuah upaya untuk mempelajari secara sungguh-sungguh berkaitan dengan latar belakang keadaan saat ini sekaligus interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat (Mulyasa 2004). Pengambilan dan pengumpulan data didapatkan melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahap; reduksi data, penyajian data, dan penarikan data. Maka pendekatan yang digunakan dalam kerangka analisis yang demikian yakni menggunakan deskriptif-analitis.

Sumber data pada penelitian ini berasal dari guru Al-Qur'an Hadits dan siswa kelas VIII A. Penelitian dilakukan pada tahun 2022, bertempat di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, Kabupaten Banyumas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui implementasi metode *information search* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto; tahapan dan kendala yang dihadapi. Dalam memperoleh tujuan tersebut, penelitian dilakukan

dengan cara melakukan pengamatan dan analisis secara mendalam berkaitan dengan implementasi metode *information search* terhadap Bapak Rijalul Fikri, S.Pd. sebagai guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan siswa aktif kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Metode *Information Search* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Implementasi metode pencarian informasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto ini dinilai sangat baik dan tepat karena metode ini diyakini dapat membuat anak lebih aktif, kreatif dan mandiri serta dapat memudahkan anak untuk lebih memahami materi yang sedang dibahas. Selain itu, pemilihan metode ini juga akan menjadi siswa lebih mudah beradaptasi dan bersesuaian dengan perkembangan zaman, di mana teknologi dan ilmu pengetahuan menjadi sangat maju sehingga siswa harus dibekali pemahaman yang komprehensif agar tidak terseret arus perubahan zaman. Oleh sebab itu, penggunaan metode *information search* pada dasarnya selaras dan mendukung pelaksanaan kurikulum 2013 yang berbasis pada pemanfaatan teknologi informasi, sekaligus berbagai kurikulum yang sedang dirancang agar adaptif. Pada kurikulum saat ini, pembelajaran dominan menekankan pada daya aktif siswa, berbeda dengan kurikulum sebelumnya di mana pembelajaran hanya berpusat pada guru, dan ini selaras dengan implementasi metode *information search* yang berpusat pada siswa. Dampak positif lain yang dapat dirasakan yakni bahwa siswa menjadi lebih aktif dan menguasai berbagai media yang ada, seperti pemanfaatan internet, buku, majalah, dan berbagai media lainnya. Diharapkan, siswa menjadi lebih bijak dalam penggunaan media online ataupun cetak, dan menjadikannya sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Implementasi metode *Information Search* di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto lebih tepatnya dilakukan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII A sudah memenuhi karakteristik dari Metode *Information Search* yakni pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Rijalul Fikri S.Pd. selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sudah berpusat pada siswa. Siswa kelas VIII A menjadi lebih aktif dan tingkat kemandirian anak juga meningkat. Kemudian siswa juga dapat diketahui bahwasannya sumber belajar tidak hanya melalui guru melainkan bisa dari sumber belajar lainnya seperti internet, buku, bahkan orang yang lebih mengetahui tentang hal-hal yang terkait pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto membuat sadar bahwa tujuan pembelajaran tidak hanya untuk mencapai standar akademik melainkan juga untuk mengembangkan siswa secara maksimal. Dalam pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Rijalul Fikri sudah memenuhi kriteria dari metode *Information Search* yakni meningkatkan kreativitas siswa dalam menggunakan berbagai sumber belajar.

Dengan adanya implementasi Metode *Information Search* menjadi sarana guru dalam meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa di dalam kelas. Siswa dituntut untuk lebih mandiri dan lebih aktif dalam mencari informasi sesuai dengan

topik atau materi pembelajaran dari berbagai sumber yang salah satunya adalah *smartphone*. Kondisi siswa kelas VIII A yang berjumlah 19 anak saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan metode *Information Search* mampu meningkatkan cara berfikir dan belajar siswa menjadi lebih kritis dalam menanggapi suatu materi atau permasalahan dan proses pembelajaran menjadi lebih aktif, kondusif dan tidak gaduh.

Adapun tahap-tahap pembelajaran Al-Qur'an Hadits di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan di dalam sebuah pembelajar dimaksudkan agar pembelajaran dapat berjalan lebih tepat dan terarah. Sehingga tahap perencanaan menjadi sebuah hal yang mempunyai peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Sebab bagaimanapun, segala tujuan dan maksud yang telah ditetapkan sebelumnya akan lebih mudah diwujudkan jika diimbangi dengan perencanaan yang matang.

Dalam sebuah pendidikan yang formal, tahap perencanaan umumnya diisi dengan penyusunan RPP yang hasilnya membuahkan silabus dan RPP. Kemudian dalam upaya pelaksanaan pembelajaran sebagai wujud implementasi dari rencana yang telah dirancang dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, Bapak Rijalul Fikri, S.Pd. (selanjutnya disebut Pak Fikri) sebagai pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, membuat materi pembelajaran, media, metode, dan sumber belajar yang disusun guna mendukung proses belajar mengajar.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, implementasi metode *information search* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto bermuara pada tiga kegiatan utama; pendahuluan, inti, dan penutup. Pada masing-masing kegiatan tersebut, terdapat capaian yang harus dilaksanakan baik oleh guru ataupun siswa sebagai indikator keberhasilan. Oleh sebab itu, hal yang demikian menjadi indikasi bahwa pelaksanaan implementasi metode *information search* di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto telah dilaksanakan dengan baik, efisien, dan terukur. Sebagaimana disampaikan oleh Majid, bahwasanya substansi pokok dari kegiatan pembelajaran bermuara pada tiga aktivitas utama; pendahuluan, inti, dan penutupan (Majid 2015).

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi pembelajaran merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran, karena proses pembelajaran ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari selama kegiatan pembelajaran. Kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan memberikan soal-soal baik tertulis maupun secara lisan.

Mengenai evaluasi pembelajaran yang digunakan Bapak Rijalul Fikri dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yaitu menggunakan tes tertulis. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan berupa tes ulangan harian yang dilakukan dua minggu sekali dan juga tes ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mengukur keterampilan dan hasil belajar siswa yang didapat saat proses pembelajaran. Menurut peneliti, evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto sudah

terlaksana dengan tepat dan baik.

Kendala Implementasi Metode *Information Search*

Sebagaimana metode lain, implementasi metode *information search* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto seringkali terdapat kendala yang dialami oleh guru sehingga harus mendapatkan solusi segera agar pembelajaran dapat terlaksana lebih kondusif. Di antara kendala yang dihadapi oleh guru dalam implementasi metode *information search* adalah sebagai berikut:

1. Tidak semua siswa mempunyai *smartphone* apabila pembelajaran memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.
2. Implementasi metode *information search* dalam praktiknya membutuhkan waktu yang cukup lama, sementara penyampaian materi di dalam mata pelajaran terbatas oleh waktu.
3. Tidak jarang dalam sebuah kelompok hanya beberapa siswa yang aktif, sementara siswa yang lain mengandalkan teman kelompoknya.
4. Siswa terkadang mengalami masalah dalam mengakses internet disebabkan karena jaringan yang lambat atau tidak terkoneksi.

Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru, sebagaimana telah disebutkan di atas, harus segera mendapatkan solusi yang tepat. Oleh sebab itu, Bapak Rijalul Fikri S.Pd., selaku pengampu mata kuliah Al-Qur'an Hadits melakukan langkah-langkah strategis yang bertujuan untuk menangani berbagai kendala yang dihadapi oleh siswa sehingga pembelajaran kembali efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat lebih mudah diwujudkan. Di antara langkah-langkah yang dilakukan untuk menangani kendala tersebut antara lain;

1. Berkaitan dengan masalah siswa yang tidak mempunyai *smartphone* apabila pembelajaran memanfaatkan internet sebagai sumber belajar, maka pembelajaran diarahkan dalam bentuk kelompok sehingga masing-masing siswa dapat saling berkolaborasi dan meminimalisir penggunaan *smartphone*.
2. Berkaitan dengan masalah terbatasnya jam pada mata pelajaran, maka pembelajaran diarahkan dalam bentuk diskusi dengan cara memberikan batasan waktu yang telah ditentukan. Pembatasan waktu juga dilakukan pada saat siswa melakukan presentasi dari hasil diskusi di kelompoknya masing-masing, sehingga materi pembelajaran akan lebih tersampaikan dengan baik secara keseluruhan sesuai dengan rencana, tujuan, dan RPP yang telah dibuat sebelumnya.
3. Berkaitan dengan masalah terdapat siswa yang hanya mengandalkan teman kelompoknya pada sebuah diskusi, maka siswa pada masing-masing kelompok diarahkan untuk memilih dan membagi tugas dalam rangka penyelesaian masalah sesuai dengan jumlah siswa. Misalnya dalam sebuah kelompok, terdapat siswa yang bertugas mencari informasi, mencatatnya dalam sebuah tulisan yang baik, dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
4. Berkaitan dengan masalah dalam mengakses internet disebabkan karena jaringan yang lambat atau tidak terkoneksi, maka pembelajaran dapat diarahkan untuk mencari sumber informasi bukan menggunakan media online, namun beralih menggunakan media cetak yang telah disediakan, baik melalui pencarian

buku di perpustakaan atau pencarian materi di buku paket yang telah disediakan. Sebagai contoh yaitu pencarian pengertian, hukum, dan contoh bacaan *mim sukun* yang sedianya bersumber dari internet, beralih menjadi mencari di Al-Qur'an atau sumber cetak lainnya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa implementasi metode *information search* yang berjalan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto menampilkan hasil sebagai berikut;

1) Implementasi metode *information search* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan penerapannya, metode *information search* telah berjalan sesuai dengan tujuannya, serta dilaksanakan secara terstruktur, maksimal, dan tepat. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya tanggapan yang baik muncul dari siswa sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah didapatkan, di antaranya yakni adanya kecenderungan dari siswa untuk secara aktif turut serta dan antusias menggali informasi dengan memanfaatkan *smartphone*. Sehingga penggunaan metode *information search* dalam implementasinya dapat efektif untuk memberikan motivasi dan semangat belajar kepada siswa untuk giat dalam memahami materi pembelajaran, selain juga adanya faktor penggunaan beragam media pembelajaran yang menjadikan siswa lebih kreatif dalam menangkap materi ataupun memberikan presentasi hasil pembelajaran.

2) Implementasi metode *Information Search* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto dilakukan dalam 3 tahap dasar; tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan evaluasi; 3) Terdapat kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan metode *Information Search* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, namun secara umum dapat dicarikan solusi dan upaya penanganan, seperti melakukan pengelompokan terhadap siswa agar tercipta nilai kerja sama, membatasi waktu dan durasi saat melakukan diskusi sehingga lebih efektif, memberikan tugas secara merata dalam setiap kelompok, dan peralihan sumber informasi pembelajaran dari media online menjadi media lain yang berbasis cetak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, Oos M. 2013. "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Implementasi Kurikulum 2013." *Jurnal Teknodik* 17.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rosdakarya.
- Dkk, Nur Laela. 2019. "Implementasi Strategi Information Search Dengan Memaksimalkan Penggunaan Smartphone Dalam Pembelajaran PAI Kelas X MIPA 1 Di SMA Negeri 1 Genteng Tahun Pelajaran 2018/2019." *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam* 3.
- Majid, Abdul dan Chaerul Rohman. 2015. *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja

- Rosdakarya.
- Mulyasa. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah "Konsep, Strategi Dan Implementasi."* Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyono, Ismail Suardi Wekke. 2018. *Strategi Pembelajaran Di Abad Digital.* Yogyakarta: Adi Karya Mandiri.
- Nasional, Departemen. n.d. *Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah.* Jakarta: Depdiknas.
- Pamungkas. 2014. "Penerapan Strategi Berburu Informasi Dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Tentang Kegiatan Ekonomi Di Indonesia Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas V MI Bahrul Ulum Menganti Gresik." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Rahayu, Sri. 2016. "Penerapan Strategi Information Search Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 010 Pagaran Tapah Darussalam." *Jurnal Primary Program Studi PGSD Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau* 5.
- Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learning Strategies: 101 Cara Belajar Siswa Aktif,* Terj. Raisul Muttaqin. Jakarta: NUsamedia.
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Taniredja, Tukiran. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif.* Bandung: Alfabeta.
- Ushwa Dwi Masrurah, Elihami. n.d. "Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Pembelajaran Fiqh Di Pesantren Melalui Konsep Pendidikan Nonformal." *Jurnal Edukasi Nonformal* 2.
- Wijaya. 2018. *Professional Teacher: Menjadi Guru Profesional.* Sukabumi: Jejak Publisher.

P-ISSN : 2085-2487

E-ISSN : 2614-3275

<https://jurnal.faiunwir.ac.id>

Risalah

Jurnal Pendidikan dan Studi Islam

Volume 8, No. 4, December 2022

Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam is published by the Faculty of Islamic Studies Wiralodra University Indonesia. Focus of **Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam** is on publishing original empirical research articles and theoretical reviews of Islamic education and Islamic Studies. The empirical research includes studies on the implementation of Islamic education in educational Islamic institution while theoretical study covers historical studies, expert finding and Islamic education content analysis from al-Qur'an and Hadist.

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra
Jln. Ir. Juanda Km 3 Indramayu Jawa Barat Indonesia
www.faiunwir.ac.id